

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Outlet Produktif Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Proses (AHP)* Dan Menggunakan Metode *Profile Matching*

Decision Support System For Selecting Productive Outlets Using The Method Analytical Hierarchy Process (AHP) And Using The Method Profile Matching

Abdul Halim^{a,1}, Mas Ayoe Elhias Nst^{b,2}

^{a,b}Program Studi Sistem Informasi Universitas Potensi Utama, Jl.K.L Yos Sudarso KM 6.5 Tj.Mulia, Medan, 20241, Indonesia

E-mail: Halimajah1@gmail.com¹ masayoe02@gmail.com²

ABSTRAK

Penilaian outlet produktif pada PT. Telesindo Shop sangat di perlukan untuk melihat bagaimana besaran hasil penjualan dalam menjual berbagai macam produk khususnya produk telkomsel. dalam mengevaluasi penilaian outlet yang dinyatakan produktif dalam perusahaan dapat di implementasikan pada sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *analytical hierarchy proses (ahp)* untuk mendapatkan peringkat tertinggi dari beberapa outlet yang dinyatakan produktif. dan menggunakan metode *profile matching* untuk mengetahui profile setiap outlet yang dinyatakan produktif oleh perusahaan.pengguna perangkat lunak sistem pendukung keputusan dengan metode *analytical hierarchy proses (ahp)* dan menggunakan metode *profile matching* ini terdiri 5 kriteria, yaitu kriteria laporan penembakan sales, penjualan produk digital telkomsel, penjualan kartu perdana telkomsel, penjualan paket telkomsel, dan penjualan voucher telkomsel pada suatu penilaian pemilihan outlet produktif dan yang menjadi alternatif 5 outlet yang setelah di akumulasikan mendapat nilai tertinggi diantara outlet lainnya. Setelah mengetahui parameter, langkah selanjutnya adalah menganalisis kebutuhan sistem, dan menerapkan metode dan pengujian sistem dengan menggunakan data base mysql. Diharapkan metode ini dapat memudahkan untuk mendukung sesuatu keputusan dengan masalah yang kompleks.

Kata Kunci : *Analytical Hierarchy Proses, Profile Matchin,, Sistem Pendukung Keputusan, Pemilihan Outlet, PHP,MYSQL*

ABSTRACT

Assessment of productive outlets at PT. Telesindo Shop is really needed to see how the amount of sales results in selling various kinds of products, especially telkomsel products. in evaluating the assessment of outlets that are declared productive in the company can be implemented in a decision support system using the *analytical hierarchy process (ahp)* method to get the highest rank of several outlets that are declared productive. and use the *profile matching* method to determine the profile of each outlet that has been declared productive by the company. The users of decision support system software using the *Analytical Hierarchy Process (AHP)* method and using this *profile matching* method consist of 5 criteria, namely criteria for sales report firing, sales of telkomsel digital products , telkomsel starter pack sales, telkomsel package sales, and telkomsel voucher sales at an assessment of the selection of productive outlets and as an alternative to 5 outlets that have accumulated the highest scores among other outlets. After knowing the parameters, the next step is to analyze the system requirements, and apply the method and system testing using the mysql database. It is hoped that this method can make it easier to support decisions with complex problems.

Keywords : *Analytical Hierarchy Proses, Profile Matching , Decision Support System ,Outlet Selection, PHP,MYSQL.*

Disubmit:12 Februari 2025	Direview:20 Maret 2025	Diterima :13 April 2025
Copyright © 2025 - Journal UPU. All rights reserved.		

1. PENDAHULUAN

Dunia teknologi saat ini sangatlah berpengaruh dan berkembang pesat di kalangan industri maupun global saat ini, Karena sangat mudah diakses dan digunakan dimana pun dan kapan pun hanya memerlukan sebuah koneksi jaringan internet. masalah yang terjadi pada saat ini pada perusahaan adalah sulitnya mengelola data data pemilihan *outlet - outlet* sehingga di butuhkan sebuah aplikasi yang dapat memudahkan pemilihan *outlet* terbaik, dalam kasus ini peneliti digunakan metode *Analytical Hierarchy Proses* (AHP) dan *Profile matching* yang diharapkan dapat membantu dalam pemecahan masalah ini. Dan hasilnya sangatlah efektif dan efisien. Adapun tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan membuat suatu sistem pendukung keputusan pemilihan *outlet*. Hasil implementasi sistem yang baru diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang di hadapi oleh perusahaan dalam mengelola dan memilih *outlet*. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan pemilihan *outlet* terbaik. Selain itu pemilihan bahasa pemrograman *PHP dan Mysql* karena mampu menampilkan hasil desain yang bagus, mudah dimengerti dan mempunyai penyimpanan data yang luas pada databasenya.

Adil Setiawan Hendra mengangkat sebuah judul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Asisten Pelatih Sepak Bola Menggunakan Metode *Profile Matching*” Hasil dari penelitian ini dapat menentukan hasil pemilihan asisten pelatih baru sepak bola yang bagus dan sesuai dengan yang di harapkan. [1] Ria Eka Sari, Alfa Saleh mengangkat sebuah judul “Penilaian Kinerja Dosen Dengan Menggunakan Metode AHP (Studi Kasus: Di STMIK POTENSI UTAMA MEDAN)” Adapun hasil dari penelitian ini dapat mengetahui hasil kinerja dosen dengan baik apakah sesuai dengan prosedur yang ada atau tidak. [2] Yoga Handoko Agustin, Sri Sulastris mengangkat sebuah judul “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode *Profile Matching* Studi Kasus PD BPR Artha Sukapura” Hasil dari penelitian ini dapat menentukan pemilihan karyawan terbaik dan mengevaluasi kinerja karyawan di PD BPR Artha Sukapura. [3]

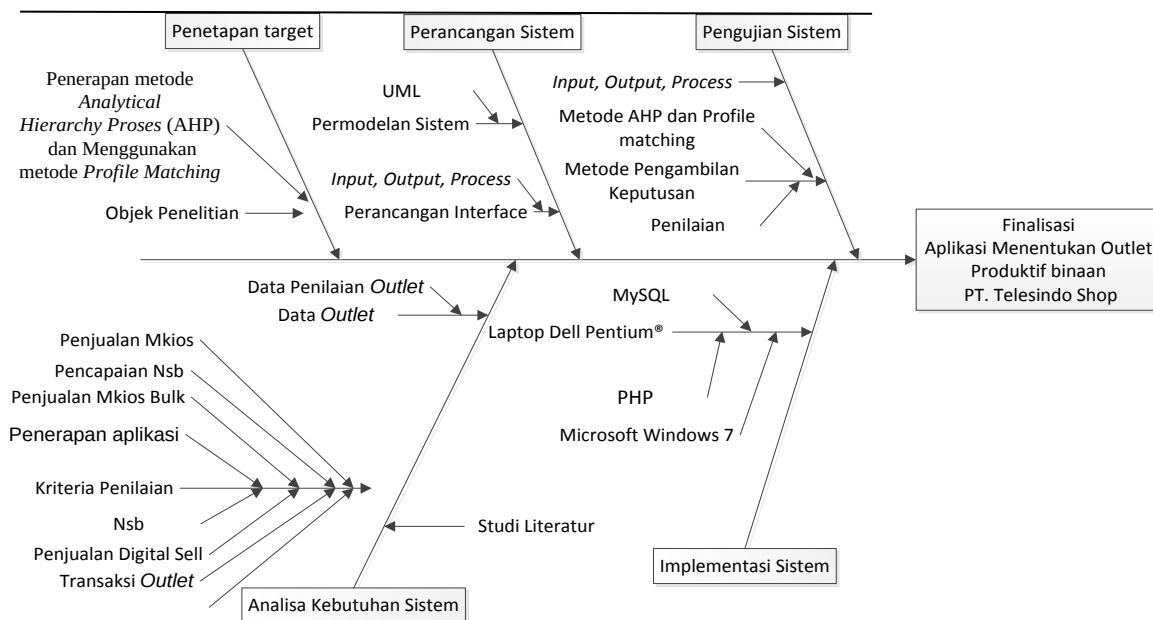
Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sebuah solusi yang dapat digunakan untuk menangani masalah dengan mempertimbangkan kondisi yang terstruktur maupun tidak terstruktur. SPK adalah sistem informasi interaktif yang menyediakan akses ke informasi, pemodelan, dan manipulasi data. Salah satu metode Sistem Pendukung Keputusan dalam penanganan pengelolaan kendaraan adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) [4]. *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan pendekatan pengambilan keputusan multi-kriteria yang memungkinkan sejumlah kriteria atau alternatif untuk diberi peringkat dan kepentingan relatifnya untuk dievaluasi.

Beberapa penelitian telah dilakukan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) diantaranya Berdasarkan penelitian oleh [5] dengan judul penelitian "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Berdasarkan Kinerja Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)" Pemilihan karyawan terbaik pada PT. Bytel Sarana Telkomindo masih menggunakan sistem konvensional, sehingga kemungkinan pemilihan tidak dilakukan secara objektif. Berdasarkan penelitian oleh [6] dengan judul penelitian "Perancangan Sistem Informasi Analisa Kredit Berbasis Web Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) (Studi Kasus: LPD Desa Adat Sumerta)" LPD Desa Adat Sumerta merupakan lembaga keuangan yang bertujuan membantu ekonomi masyarakat adat dengan cara meminjamkan uang kepada masyarakat dengan bunga rendah. Sistem yang ada saat ini dinilai tidak efektif dalam menentukan kredit yang layak

Model pengambilan keputusan dengan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) ini pada dasarnya berusaha menutupi semua kekurangan dari model-model sebelumnya. *Analytical Hierarchy Process* (AHP) juga memungkinkan struktur suatu sistem dan lingkungan ke dalam komponen saling berinteraksi [7]. *Analytical Hierarchy Process* (AHP) memiliki banyak keunggulan dalam menjelaskan proses pengambilan keputusan. Salah satunya adalah dapat digambarkan secara grafis sehingga mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan

2. METODE

Metode merupakan suatu susunan atau tahapan pada proses suatu pembuatan laporan atau langkah langkah dalam memecahkan permasalahan yang ada baik itu menggunakan diagram *fishbone* Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

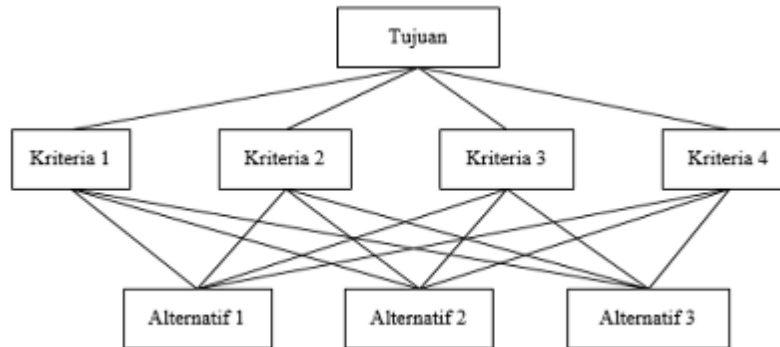


Gambar 1. Penelitian Fishbone

Pengembangan sistem menggunakan prosedur perancangan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Studi Literatur
Digunakan untuk mempelajari serta menambah pemahaman peneliti tentang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) secara umum dan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) secara khusus serta membaca jurnal-jurnal ataupun referensi lainnya yang terkait dengan penelitian.
- b. Analisa Masalah
Analisa masalah digunakan untuk memecahkan suatu masalah serta menganalisa data dalam melakukan suatu kajian sebelum melakukan perancangan ataupun perhitungan.
- c. Studi lapangan dan Pengumpulan Data
Dalam penelitian ini melakukan suatu observasi yang digunakan untuk lebih memahami bagaimana prosedur dalam pengelolaan data pemilihan outlet produktif.
- d. Pengolahan Data Kendaraan Dinas
Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data pemilihan outlet produktif sebanyak 184 pada Teleshindo Shop.
- e. Metode
Dimulai dari menganalisa perhitungan sistem lama yang masih manual, setelah itu dilanjutkan dengan menganalisa dengan menggunakan perhitungan baru dengan metode yang digunakan yaitu *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Tahapan metode AHP adalah sebagai berikut :
 1. *Decomposition*
Decomposition merupakan mendefinisikan masalah yang digunakan untuk memecah masalah yang besar dan menyederhanakan permasalahan tersebut menjadi permasalahan yang lebih kecil kemudian digambarkan dalam bentuk hierarki [8]. Mendefinisikan persoalan

dengan cara memecah persoalan yang utuh menjadi unsur-unsur dan digambarkan dalam bentuk hierarki ditunjukkan oleh Gambar 2



Gambar 2. Struktur AHP

2. *Comparative Judgement*

Menentukan elemen dengan membuat perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan elemen secara berpasangan sesuai kriteria yang diberikan. Matriks perbandingan berpasangan diisi menggunakan bilangan untuk membuat penilaian tentang kepentingan relatif dua elemen dan dituliskan dalam bentuk matriks perbandingan berpasangan. Sebagai dasar dalam penggunaan metode AHP harus mengacu pada skala fundamental AHP yang ditunjukkan oleh Tabel 1

Tabel 1. Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan

Intensitas kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dari pada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu penting dari pada elemen yang lainnya
7	Elemen yang satu jelas lebih mutlak penting dari pada elemen yang lainnya
9	Satu elemen mutlak penting dari pada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan
Kebalikan	Jika aktifitas i mendapat satu angka dibandingkan dengan aktivitas j, maka i memiliki nilai kebalikannya dibandingkan dengan j

3. *Synthesis of Priority*

Dari matriks perbandingan selanjutnya dibuat eigen vector untuk mendapatkan *local priority*. Pertimbangan terhadap perbandingan berpasangan disintesis untuk memperoleh keseluruhan atau global priority, dengan cara antara lain menjumlahkan nilai-nilai dari setiap kolom pada matriks. Menjumlahkan nilai dari setiap matriks dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai rata-rata.

4. *Consistency*

Dalam pembuatan keputusan, mengetahui seberapa baik konsistensi merupakan hal yang penting. Karena penelitian tidak menginginkan keputusan berdasarkan konsistensi yang rendah. Berikut ini menghitung *Consistency Index (CI)* dan *Consistency ratio (CR)* dengan rumus:

$$CI = \frac{(\lambda_{maks} - n)}{n - 1} \quad (1)$$

Dimana:

n = banyaknya elemen.

Nilai eigen maksimum dari matriks perbandingan mewakili tolak ukur vektor prioritas lokal untuk semua kriteria.

$$CR = \frac{CI}{IR} \quad (2)$$

Dimana:

CR : *Concictency Ratio*

CI: *Consistency Index*

IR: *Indeks Random Concictency*

RI adalah indeks acak (indeks konsistensi matriks dari n pasangan yang dihasilkan secara acak). Nilai yang dihitung dari indeks acak disajikan pada Tabel 2

Tabel 2. Daftar Random Konsistensi Indeks

Ukuran Matriks	Nilai IR
1,2	0,00
3	0,58
4	0,90
5	1,12
6	1,24
7	1,32
8	1,41
9	1,45
10	1,49
11	1,51
12	1,48
13	1,56
14	1,57
15	1,59

Jika nilainya lebih dari 10% maka penilaian judgement harus diperbaiki, namun jika rasio konsistensi (CI/RI) kurang atau sama dengan 0,1 maka hasil perhitungan dapat dinyatakan benar [9].

f. Hasil Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Metode Dalam penelitian ini menetapkan hasil dari perhitungan metode AHP dalam pengelolaan kendaraan dinas. Berisi langkah-langkah yang dilakukan saat pengujian peralatan secara keseluruhan, besaran-besaran yang akan diuji, dan ukuran untuk menilai apakah alat sudah bekerja dengan baik sesuai spesifikasi.

g. Pembuatan laporan hasil

Pada tahapan ini membuat laporan dari keseluruhan penelitian ini, untuk melihat apakah hasil dari penelitian ini sudah sesuai dengan yang diharapkan, dan dilanjutkan dengan membuat suatu kesimpulan dari penelitian tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

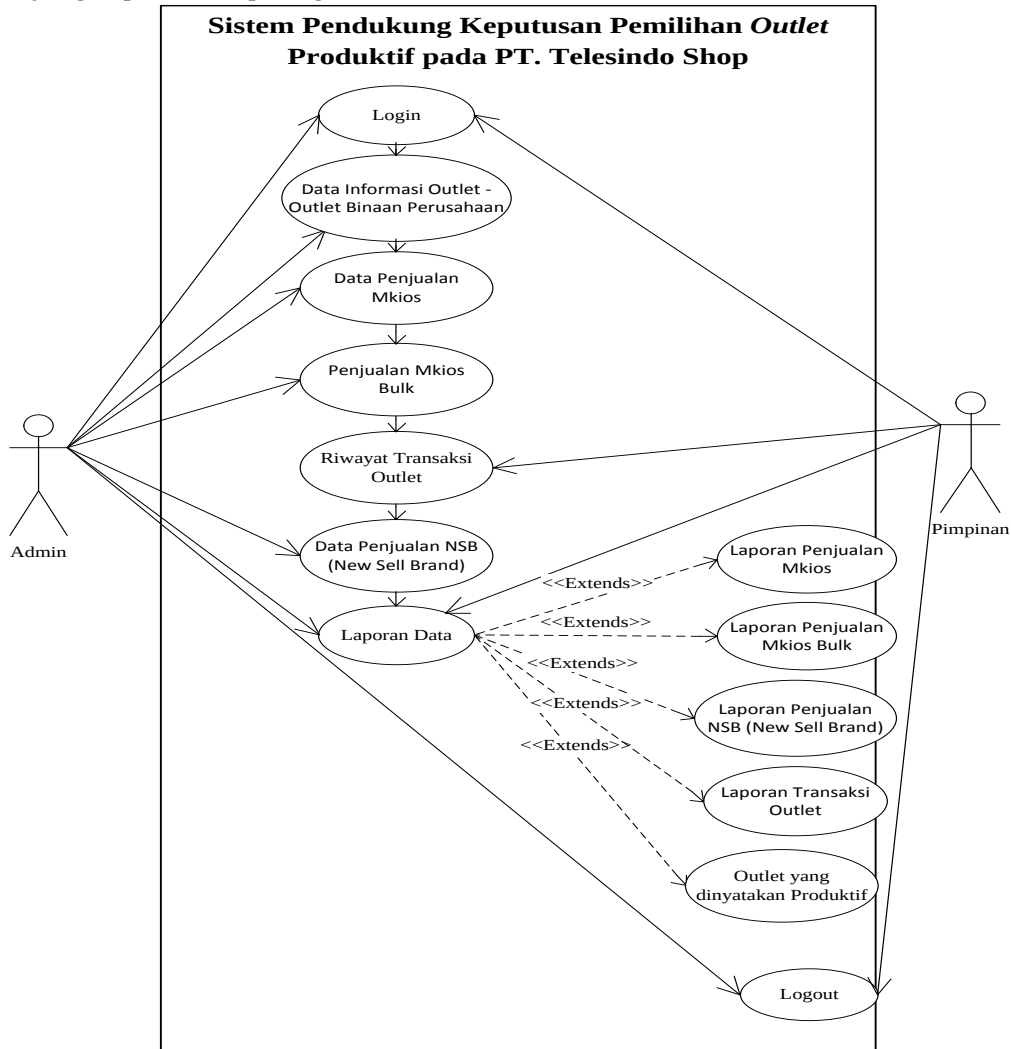
A. Pembahasan

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dikembangkan oleh *Thomas L.Saaty*, *Analytical Hierarchy Process* (AHP) berfungsi untuk memecahkan masalah yang kompleks menjadi sub - sub masalah lalu menyusunnya ke dalam bentuk hirarki. Endah Sri Handayani (2015). Endah Sri Handayani

(2015). mendefinisikan, “*profile matching* merupakan keadaan dimana *client* akan mendapatkan hasil yang diharapkan”. Dalam proses *Profile Matching*, akan dilakukan proses pembandingan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi standar, dalam hal ini *Profil Outlet* yang produktif sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga *gap*). Semakin kecil *gap* yang dihasilkan, maka bobot nilainya semakin besar. *Outlet* yang memiliki bobot nilai yang besar berarti memiliki peluang lebih besar dinyatakan nya *Outlet* itu produktif.

$Gap = Value \text{ Atribut} - Value \text{ Target}$.

Secara garis besar, bisnis proses sistem yang akan dirancang digambarkan dengan *usecase diagram* yang dapat dilihat pada gambar 2.



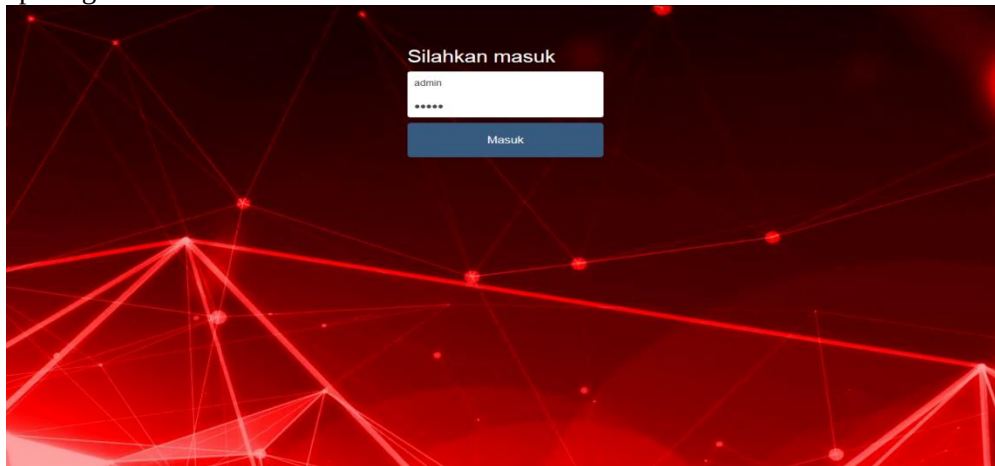
Gambar 2. Use Case Diagram

B. Hasil

Adapun tampilan hasil yang akan di jelaskan pada aplikasi yang dibuat ini adalah dan di tampilkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

1. Tampilan Login

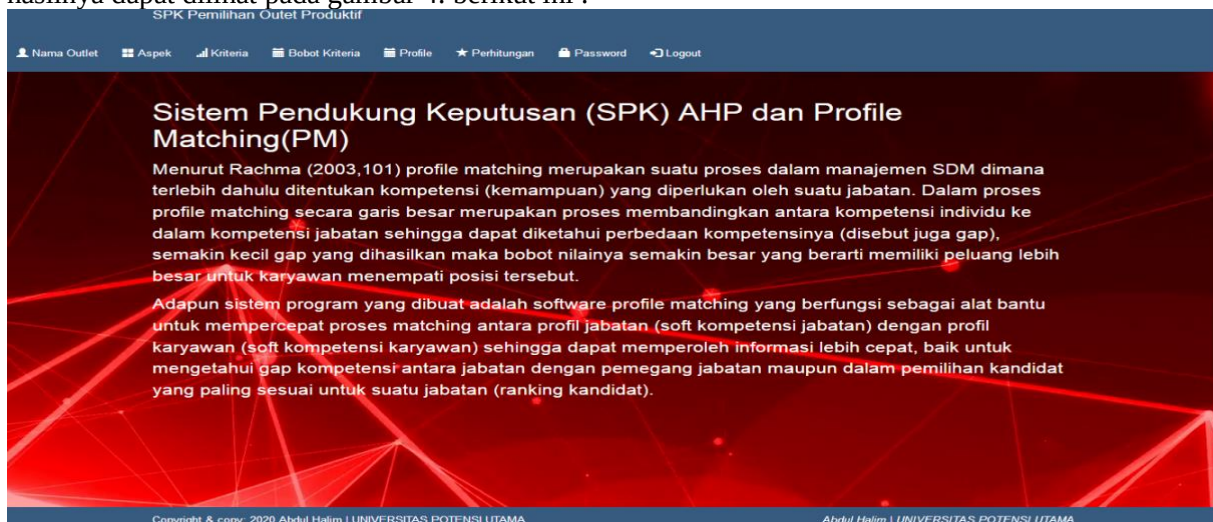
Adapun tampilan *Login* merupakan langkah atau tahapan awal program sesudah login ke sistem pendukung keputusan pemilihan *outlet* produktif Pada PT Telesindo Shop. adapun tampilannya dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini :



Gambar 3. Tampilan *Login*.

2. Tampilan Menu Utama

Tampilan menu utama merupakan tampilan mengenai menu - menu yang ingin di akses. Adapun hasilnya dapat dilihat pada gambar 4. berikut ini :



Gambar 4. Tampilan Menu Utama.

3 Tampilan *Form Outlet*

Tampilan *form outlet* yang berguna untuk melihat data – data keseluruhan nama *outlet*. Adapun tampilannya dapat di lihat pada gambar 5. berikut ini :

SPK Pemilihan Outlet Produktif

Nama Outlet

Pencarian: Refresh + Tambah Cetak

No	Kode Outlet	Nama Outlet	Aksi
1	A01	The Ponsel	
2	A02	Mega Ponsel	
3	A03	Echa Ponsel	
4	A04	Nasywa Ponsel	
5	A05	Pelangi Ponsel	
6	A06	Berkah Ponsel	
7	A07	Mitracomselindo Ponsel	
8	A08	Muchari Ponsel	
9	A09	Marco Ponsel	
10	A10	107 Ponsel	

Copyright & copy, 2020 Abdul Halim | UNIVERSITAS POTENSI UTAMA

Gambar 5. Tampilan *Form Outlet*.

4. Tampilan *Form Aspek*

Tampilan *form* aspek yang berguna untuk melihat aspek penilaian *outlet*. Adapun tampilannya dapat dilihat pada gambar 6 berikut ini :

SPK Pemilihan Outlet Produktif

Aspek

Pencarian: Refresh + Tambah Cetak

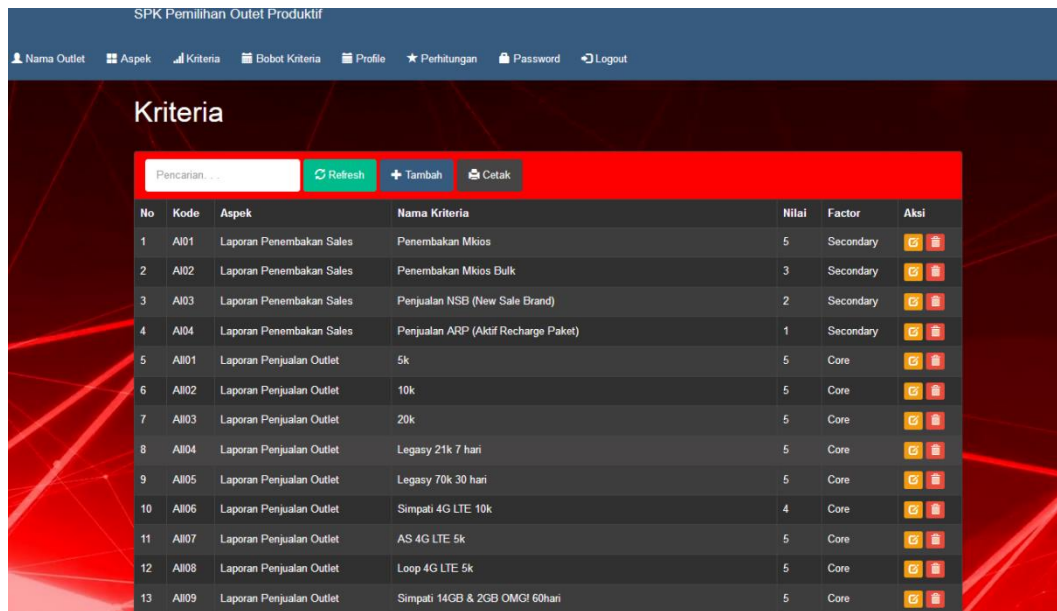
No	Kode	Nama Aspek	Prosentase	Aksi
1	A1	Laporan Penembakan Sales	40	
2	A11	Laporan Penjualan Outlet	60	

Copyright & copy, 2020 Abdul Halim | UNIVERSITAS POTENSI UTAMA

Gambar 6. Tampilan *Form Aspek*.

5. Tampilan *Form Kriteria*

Tampilan *form* kriteria yang merupakan tampilan mengenai data - data kriteria pemilihan *outlet* yang sudah ditentukan. Adapun tampilannya dapat dilihat pada gambar 7 .berikut ini :

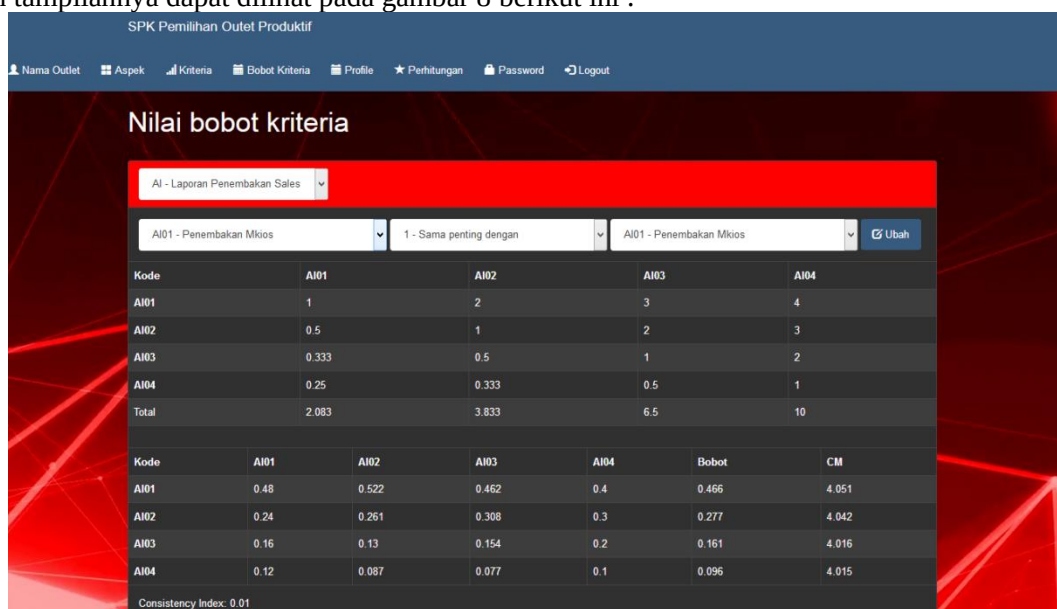


No	Kode	Aspek	Nama Kriteria	Nilai	Factor	Aksi
1	AI01	Laporan Penembakan Sales	Penembakan Mkios	5	Secondary	 
2	AI02	Laporan Penembakan Sales	Penembakan Mkios Bulk	3	Secondary	 
3	AI03	Laporan Penembakan Sales	Penjualan NSB (New Sale Brand)	2	Secondary	 
4	AI04	Laporan Penembakan Sales	Penjualan ARP (Aktif Recharge Paket)	1	Secondary	 
5	AI01	Laporan Penjualan Outlet	5k	5	Core	 
6	AI02	Laporan Penjualan Outlet	10k	5	Core	 
7	AI03	Laporan Penjualan Outlet	20k	5	Core	 
8	AI04	Laporan Penjualan Outlet	Legacy 21k 7 hari	5	Core	 
9	AI05	Laporan Penjualan Outlet	Legacy 70k 30 hari	5	Core	 
10	AI06	Laporan Penjualan Outlet	Simpati 4G LTE 10k	4	Core	 
11	AI07	Laporan Penjualan Outlet	AS 4G LTE 5k	5	Core	 
12	AI08	Laporan Penjualan Outlet	Loop 4G LTE 5k	5	Core	 
13	AI09	Laporan Penjualan Outlet	Simpati 14GB & 2GB OMG! 60hari	5	Core	 

Gambar 7 Tampilan *Form* Kriteria.

6. Tampilan *Form* bobot kriteria

Tampilan *form* bobot kriteria yang mengenai data - data hasil yang di tentukan oleh perusahaan. Adapun tampilannya dapat dilihat pada gambar 8 berikut ini :



Kode	AI01	AI02	AI03	AI04
AI01	1	2	3	4
AI02	0.5	1	2	3
AI03	0.333	0.5	1	2
AI04	0.25	0.333	0.5	1
Total	2.083	3.833	6.5	10

Kode	AI01	AI02	AI03	AI04	Bobot	CM
AI01	0.48	0.522	0.462	0.4	0.466	4.051
AI02	0.24	0.261	0.308	0.3	0.277	4.042
AI03	0.16	0.13	0.154	0.2	0.161	4.016
AI04	0.12	0.087	0.077	0.1	0.096	4.015

Consistency Index: 0.01

Gambar 8. Tampilan *Form* bobot kriteria

7. Tampilan Data *Profile*

Tampilan data *profile* yang merupakan tempat untuk melihat laporan penjualan *outlet* dan laporan penembakan sales. Adapun tampilannya dapat di lihat pada gambar 9 berikut ini :

SPK Pemilihan Outlet Produktif

Nama Outlet

Aspek

Kriteria

Bobot Kriteria

Profile

Perhitungan

Password

Logout

Nilai Profile

All - Laporan Penjualan Outlet

Refresh

Kode	AI01	AI02	AI03	AI04	AI05	AI06	AI07	AI08	AI09	AI10	AI11	AI12	AI13	AI14	AI15	AI16	AI17	AI18	AI19	AI20	AI
A01	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	1	1	4	1	2	4	5	5
A02	3	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A03	4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A07	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A08	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A04	5	3	4	4	5	1	2	2	2	2	Ubah										
A05	2	1	2	4	5	1	2	3	2	2	Ubah										

Copyright & copy; 2020 Abdul Halim | UNIVERSITAS POTENSI UTAMA

Abdul Halim | UNIVERSITAS POTENSI UTAMA

Gambar 9 Tampilan Data *Profile*.8. Tampilan *Form* Perhitungan

Adapun Tampilan *Form* perhitungan merupakan tempat untuk melihat proses perhitungan penjumlahan bobot dan kriteria untuk menentukan hasil penilaian terhadap *outlet*. Adapun tampilannya dapat dilihat pada gambar 10. Berikut ini :

SPK Pemilihan Outlet Produktif

Nama Outlet Aspek Kriteria Bobot Kriteria Profile Perhitungan Password Logout

Perhitungan

Laporan Penembakan Sales

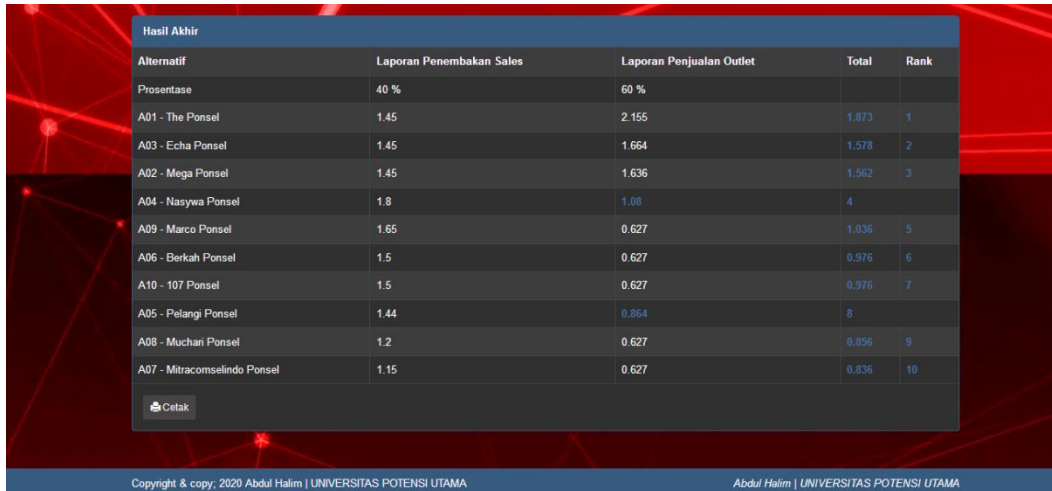
Kode	AI01	AI02	AI03	AI04
A01	4	5	3	4
A02	3	4	3	4
A03	4	4	4	4
A06	5	2	3	5
A07	3	5	4	5
A08	3	2	4	5
A09	4	2	2	3
A10	2	4	2	3
Nilai Kriteria	5	3	2	1

Perhitungan pemetaan gap Laporan Penembakan Sales:

	AI01	AI02	AI03	AI04
A01	-1	2	1	3
A02	2	1	1	3

Gambar 10 Tampilan *Form* Perhitungan.9. Tampilan *Form* Perhitungan akhir

Tampilan *form* perhitungan akhir yang merupakan tempat perhitungan keseluruhan data untuk mendapatkan hasil akhir pemilihan *outlet* produktif. Adapun tampilannya dapat dilihat pada gambar 11. Berikut ini :



Alternatif	Laporan Penembakan Sales	Laporan Penjualan Outlet	Total	Rank
Prosentase	40 %	60 %		
A01 - The Ponsel	1.45	2.155	1.873	1
A03 - Echa Ponsel	1.45	1.664	1.578	2
A02 - Mega Ponsel	1.45	1.636	1.562	3
A04 - Nasywa Ponsel	1.8	1.08	4	
A09 - Marco Ponsel	1.65	0.627	1.836	5
A06 - Berkah Ponsel	1.5	0.627	0.976	6
A10 - 107 Ponsel	1.5	0.627	0.976	7
A05 - Pelangi Ponsel	1.44	0.864	8	
A08 - Muchan Ponsel	1.2	0.627	0.856	9
A07 - Mitracomselindo Ponsel	1.15	0.627	0.836	10

Copyright & copy, 2020 Abdul Halim | UNIVERSITAS POTENSI UTAMA

Abdul Halim | UNIVERSITAS POTENSI UTAMA

Gambar 11 Tampilan *Form* Perhitungan akhir

4. KESIMPULAN

Adapun beberapa kelebihan yang dimiliki oleh sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi tentang data pemilihan *outlet* terbaik PT. Telesindo Shop.
2. Program ini dirancang dengan sederhana sehingga mudah untuk di terapkan dan dimengerti oleh siapapun.
3. Dapat menampilkan hasil pemilihan *outlet* dan data *outlet* terbaik sehingga mempermudah admin untuk merekap data dengan mudah.

Setiap sistem yang dibangun tentunya memiliki kekurangan, adapun kekurangan dari sistem ini adalah :

- 1) Aplikasi yang dirancang hanya berlaku untuk menampilkan data pemilihan *outlet* dan hasil *outlet* terbaik pada PT. Telesindo Shop.
- 2) Aplikasi yang dirancang hanya dapat diakses pada laptop yang sama saat berada di PT. Telesindo Shop terkecuali jika perusahaan mau untuk meng *online* kan aplikasi yang di rancang ini, sehingga mudah untuk diakses dimanapun dan kapanpun.
- 3) Aplikasi ini hanya menampilkan hasil pemilihan *outlet* terbaik.
- 4) Aplikasi ini hanya bisa di gunakan pada operasi *windows*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Akbar Saragih, R., Sari, N., Mazaimi, Z., Sary, I., & Arfan Syahputra, W. (2024). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Karyawan Menggunakan Metode AHP. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 2(3), 263–267. <https://doi.org/10.56854/jt.v2i3.341>
- [2] Alfina, O., & Harahap, F. (2019). Pemodelan Uml Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Siswa Siswa Tunagrahita. *Methomika : Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(2), 143–150.
- [3] Ali, M., Prasetyo, R., & Sujatmiko, B. (2022). Rekayasa Sistem Pendukung Keputusan dengan Algoritma ID3 dalam Penentuan Jurusan Akademik (Studi Kasus : SMA Negeri 3 Ngajuk). *Inovate: Jurnal Ilmiah*

Inovasi Teknologi Informasi, 7(1), 17–23.

- [4] Digita, I. D. K. L., & Sanjaya, K. O. (2022). Perancangan Sistem Informasi Analisa Kredit Berbasis Web Menggunakan Metode Ahp (Studi Kasus : Lpd Desa Adat Sumerta). *RESI: Jurnal Riset Sistem Informasi*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/10.32795/resi.v1i1.2945>
- [5] Hakim, Z., Amri, M., & Saputra, A. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Menggunakan Metode AHP TOPSIS. *Academic Journal of Computer Science Research*, 4(2), 99–105. <https://doi.org/10.38101/ajcsr.v4i2.525>
- [6] Destari, R. A., Azhar, A. H., & Negoro, W. S. (2023). Penentuan Tingkat Kepuasan Konsumen Dalam Memilih Air Minum Dalam Kemasan Galon Dengan Metode AHP. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer dan Manajemen)*, 4(3), 659-665.
- [7] Negoro, W. S., Wahyuni, L., & Fujiati, F. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Kenaikan Gaji Pegawai Menggunakan Metode Waspas. *It (Informatic Tech. J., vol. 9, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.22303/it. 9.1. 2021.1-12.*
- [8] Janis, J. W., Mamahit, D. J., Sugiarto, B. A., Rumagit, A. M., Elektro, T., Sam, U., & Manado, R. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Online Sistem Pemesanan Jasa Tukang Bangunan Berbasis Lokasi. *Jurnal Teknik Informatika*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.35793/jti.15.1.2020.29023>
- [9] Junior, F., & Kunci, K. (2022). Perancangan sistem informasi pengelolaan kendaraan dinas berbasis web di PT Shoetown Kasokandel Indonesia. *Jites*, 2(1), 74–85. <https://jites.untara.ac.id/index.php/jites>
- [10] Pratiwi, Y. A., Ginting, R. U., Situmoran, H., & Sitanggang, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Smp Rahmat Islamiyah. *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 27–32.
- [11] Ramadhan, I., & Cahya Putri Buani, D. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Berdasarkan Kinerja Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 11(1), 22–30. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v11i1.14966>
- [12] Subiyantoro, E., Muslikh, A. R., Andarwati, M., Swalaganata, G., & Pamuji, F. Y. (2022). Analisis Pemilihan Media Promosi UMKM untuk Meningkatkan Volume Penjualan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.26905/jtmi.v8i1.6760>
- [13] Suhartini, Sadali, M., & Putra, K. Y. (2020). Sistem Informasi Berbasis Web Sma Al- Mukhtariyah Mamben Lauk Berbasis Php Dan Mysql. *Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 3(1), 79–83.
- [14] Sutrisno, S., Mayasari, N., Rohim, M., & Boari, Y. (2023). Evaluasi Keputusan Kelayakan Bonus Karyawan Menggunakan Metode AHP-WP. *Jurnal Krisnadana*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.58982/krisnadana.v3i1.491>
- [15] Saputra, A. (2024). Metode AHP Dan Topsis Diagnosa Kerusakan Sistem Pengereman Mobil Toyota Cempaka Padang Berbasis Web. *Jurnal Sains Informatika Terapan*, 3(1), 16-19.